

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KEGIATAN : PELATIHAN PENGELOLAAN DESA WISATA
PROGRAM : PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
INSTANSI : DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

1. LATAR BELAKANG

Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Desa wisata biasanya memiliki kawasan pedesaan yang memiliki kekhasan dan daya tarik sebagai tujuan wisata.

Desa wisata dilihat sebagai bentuk industri pariwisata yang berupa kegiatan mengaktualisasikan perjalanan wisata identik meliputi sejumlah kegiatan yang bersifat menghimbau, merayu, mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk dari desa wisata tersebut atau mengadakan perjalanan wisata ke desa wisata tersebut atau disebut pemasaran desa wisata. Komponen produk pariwisata itu sendiri terdiri atas angkutan wisata, atraksi wisata, dan akomodasi, hakekatnya pengertian produk wisata adalah keseluruhan pelayanan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati oleh wisatawan semenjak ia meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke daerah tujuan wisata hingga kembali ke rumah dimana ia berangkat semula. Produk wisata sebagai susunan produk yang terpadu, yang terdiri dari obyek wisata, atraksi wisata, transportasi (jasa angkutan), akomodasi dan hiburan di mana tiap unsure dipersiapkan oleh masing-masing perusahaan dan ditawarkan secara terpisah. Produk wisata yang ditawarkan dan beroperasi pada ekonomi pasar.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Maksud dari Pelatihan ini adalah memotivasi masyarakat untuk bisa mengelola desa mereka menjadi desa wisata yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal yang mereka miliki.

b. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan peserta mampu :

- 1) Meningkatkan SDM
- 2) Memotivasi masyarakat untuk menggali potensi desanya
- 3) Membuat produk desa wisata yang menjadi ciri khas desa tersebut
- 4) Melestarikan lingkungan pedesaan yang asri
- 5) Melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal

3. TARGET/SASARAN

Target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah:

- a. Masyarakat yang berada di destinasi wisata, pelaku wisata, pokdarwis dan kelompok2 wisata, dan komunitas pencinta lingkungan lainnya

4. CARA PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan secara Swakelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

b. Tahapan Kegiatan

- Pembuatan SK Kegiatan
- Lokasi kegiatan
- Pendataan peserta
- Pendataan Narasumber/Instruktur/Tenaga ahli
- Schedul Kegiatan
- Undangan
- Pelaksanaan

5. NAMA ORGANISASI

Nama organisasi yang menyelenggarakan kegiatan ini adalah :

- a. Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
- b. Satker/OPD : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
- c. Nama Program : Peningkatan Sumner Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- d. Kegiatan : Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
- e. Pekerjaan : Pelatihan Pengelola Desa Wisata (DAK Nonfisik Tahun 2022)
- f. KPA : WILDAN, SE, M.I.Kom
- g. PPTK : ADE SAKURAWATI, SH

6. SUMBER DANA DAN JUMLAH BIAYA

- a. Sumber dana berasal dari : DAK Nonfisik dana Pelayanan Bidang Pariwisata Tahun anggaran 2022 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI
- b. Total dana yang dialokasikan adalah **Rp. 119.667.572,-** (*seratus sembilan belas juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh dua rupiah*)

7. RUANG LINGKUP, DAN LOKASI PEKERJAAN

- a. Ruang lingkup/batasan lingkup Kegiatan ini adalah :
Desa wisata dengan melibatkan masyarakat sekitarnya
- b. Lokasi Kegiatan
di Salido Sari Bulan Kec. IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

8. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah : selama 3 – 4 hari, dilaksanakan pada bulan Agustus 2022

9. JUMLAH PESERTA

Jumlah peserta pelatihan Desa Wisata sebanyak 40 (empat) orang

10. MATERI PELATIHAN

- a. Kebijakan dan Program Pembangunan Kepariwisata Daerah untuk Pengembangan Desa Wisata
- b. Desa Wisata dalam Sistem Kepariwisata
- c. Membangun Masyarakat Desa Sadar Wisata Melalui Sapta Pesona
- d. Membangun Kelembagaan Pengelolaan Desa Wisata

- e. Pengembangan dan Pengelolaan Produk Pariwisata Berbasis Masyarakat
- f. Pengelolaan Desa Wisata pada Masa Penanganan *Corono Virus Disease* 2019 (Covid-19).
- g. Pengelolaan Desa Wisata Berdaya Saing dan Berkelanjutan

11. KELUARAN/PRODUK YANG DIHASILKAN

Keluaran/produk dari Kegiatan ini : Terciptanya SDM pengelola desa wisata yang mampu mengembangkan keunikan dan ciri khas desa tersebut, menciptakan produk unggulan, menjaga nilai-nilai budaya/kearifan lokal asli desa, serta menjaga kelestarian lingkungan desa.

12. KESIMPULAN

Konsep *Destination Management Organization* (DMO) sebagai perwujudan prinsip dan tata kelola untuk memecahkan persoalan pelik mengenai sinergi, tanggungjawab, kolaborasi, dan hubungan kemitraan untuk membangun kualitas dan daya saing lingkungan destinasi desa wisata.

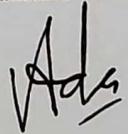
Desa Wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai ketrampilan dan kemampuan masing-masing, memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona sehingga tercapai peningkatan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah itu.

Painan, Januari 2022

Diketahui oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran



Dibuat oleh :
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


ADE SAKURAWATI, S.H
NIP. 19800910 200604 2 009